

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1), Pengeluaran Pemerintah (X2), dan Rata-Rata Lama Sekolah (X3) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010-2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Tulungagung belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya diikuti oleh perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat.
2. Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010-2024. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengeluaran pemerintah yang dilakukan selama periode penelitian belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini dapat disebabkan oleh alokasi belanja pemerintah yang belum sepenuhnya diarahkan pada sektor-sektor yang mampu menciptakan lapangan kerja secara langsung.

3. Rata-rata lama sekolah berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memperbesar peluang masyarakat untuk memasuki pasar kerja dan memperoleh pekerjaan.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Tulungagung perlu memperkuat keterkaitan antara dunia pendidikan, pelatihan kerja, dan kebutuhan dunia usaha agar kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan lebih sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja. Mengingat rata-rata lama sekolah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerintah tidak hanya perlu meningkatkan akses pendidikan formal, tetapi juga mengembangkan pendidikan vokasi, sertifikasi kompetensi, serta program *link and match* dengan dunia industri. Kerja sama dengan perguruan tinggi, Balai Latihan Kerja (BLK), pelaku UMKM, perusahaan swasta, maupun investor dari dalam dan luar negeri perlu diperluas untuk meningkatkan kesempatan magang, pelatihan berbasis kompetensi, dan penempatan tenaga kerja. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi unggulan yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi sehingga peningkatan kualitas tenaga kerja dapat diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai.

2. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menambahkan variabel independen, seperti investasi, upah minimum, tingkat partisipasi angkatan

kerja, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, atau tingkat pengangguran terbuka, tetapi juga mempertimbangkan penggunaan variabel yang mampu menggambarkan kualitas pertumbuhan ekonomi, seperti struktur sektor ekonomi, produktivitas tenaga kerja, atau tingkat investasi sektor riil. Selain itu, penelitian dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas wilayah penelitian hingga tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Penggunaan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti regresi data panel, *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM), atau pendekatan dinamis, juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja serta hubungan antarvariabel dalam jangka pendek maupun jangka panjang.